

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adaptasi merupakan proses penyesuaian diri individu terhadap lingkungan, situasi, maupun perubahan yang terjadi di sekitarnya. Adaptasi berfungsi untuk membantu seseorang menghadapi tantangan, mengatasi tekanan, serta mempertahankan keseimbangan emosional dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021 FISIP Unsoed secara bertahap dalam proses adaptasinya menerapkan setiap fungsi dari teori AGIL milik Parson. Adaptasi menjadi langkah utama untuk dapat bertahan di lingkungan magang. Proses adaptasi beragam sesuai dengan strategi atau cara yang dipilih oleh mahasiswa, dari mulai bimbingan dengan mentor, menjalin relasi sosial dengan pegawai, proaktif, dan juga menunjukkan kesopanan santunan. Seluruh tindakan tersebut ditujukan untuk menjalankan fungsi pencapaian tujuan yaitu kesuksesan mereka dalam magang dan menyerap ilmu serta pengalaman semaksimal mungkin. Mahasiswa dan seluruh jajaran pegawai di lokasi tempat mereka magang juga saling menjaga solidaritas dan keharmonisan dengan membangun relasi yang kuat. Mereka terintegrasi menjadi satu kesatuan yang profesional. Fungsi latensi atau keberlanjutan merupakan tindak lanjut dari keberhasilan adaptasi mereka sehingga nantinya mahasiswa bisa mengimplementasikannya di dunia kerja.

Pola adaptasi mahasiswa di lingkungan magang merupakan hasil dari proses penyesuaian diri yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan terhadap budaya kerja, tanggung jawab profesional, serta interaksi sosial di tempat magang. Pola adaptasi yang terbentuk dari para mahasiswa merupakan jenis pola adaptasi **proaktif**, dimana pola ini cenderung bertindak aktif tanpa menunggu perintah serta mengambil inisiatif sebelum diminta. Pola proaktif ini ditunjukkan dengan inisiatif dan kesiapan mereka dalam menyambut tugas-tugas baru serta kemampuan mereka dalam menjalin relasi sosial bersama dengan para karyawan di lokasi magang. Pola ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami alur kerja, berani mengambil tanggung jawab, dan mampu berkontribusi secara efektif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis mengenai pola adaptasi mahasiswa di lingkungan magang, disarankan agar pihak perguruan tinggi lebih menekankan pembekalan soft skill, terutama kemampuan komunikasi, etika kerja, dan keterampilan sosial, sebelum mahasiswa terjun ke dunia magang. Selain itu, penting bagi instansi tempat magang untuk menyediakan mentor yang aktif membimbing dan terbuka dalam memberikan masukan, karena bimbingan yang efektif terbukti mempercepat proses adaptasi mahasiswa. Mahasiswa juga direkomendasikan untuk terus mengembangkan pola adaptasi proaktif, reflektif, komunikatif, dan kolaboratif sebagai bekal menghadapi dunia kerja yang kompleks dan dinamis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan responden lebih beragam dan dilakukan analisis longitudinal guna melihat perkembangan pola adaptasi mahasiswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

